

ANALISIS MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI SERBA USAHA (KSU) TANGERANG KUAT SEJAHTERA KOTA TANGERANG

Hendra Saputra
. Rachman Upe
Ahmad Fadli
Sitti Aliyah Azzahra

STIE Ganesha

ABSTRAK

Dalam mengembangkan sebuah usaha, dibutuhkan tenaga kerja yang terampil, inovatif, berpengalaman dan memiliki kemauan yang tinggi. Namun pengembangan sumber daya manusia di Koperasi Serba Usaha Tangerang Kuat Sejahtera Kota Tangerang masih kurang konsisten. Hal ini ditunjukkan pada karyawan yang kurang memiliki kemampuan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), sehingga munculnya permasalahan yang kurang efektif untuk kemajuan Koperasi. Permasalahan yang muncul seperti minimnya pengetahuan anggota Koperasi mengenai manajemen SDM yang baik, kurangnya jumlah SDM dan kemampuan kinerja anggota Koperasi yang belum maksimal. Data penelitian didapat dengan mencari langsung di lapangan. Metode penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di Perumahan Palem Ganda Asri 1 Blok A3 No.1, Kota Tangerang, Banten dengan menggunakan dua sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan, Manajemen SDM Koperasi yang baik dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi Koperasi Serba Usaha Tangerang Kuat Sejahtera dengan cara menggerakkan pengurus dan anggota untuk lebih produktif dalam pengelolaan Koperasi. Solusinya yaitu peningkatan pelatihan kemampuan manajerial, diversifikasi usaha dan pelatihan keterampilan rutin bagi anggota koperasi.

Kata Kunci: Manajemen, Sumber Daya Manusia, Koperasi

ABSTRACT

In developing a business, skilled, innovative, experienced, and highly motivated workforce is essential. However, human resource development at the Tangerang Strong Prosperous Multi-Business Cooperative in Tangerang City remains inconsistent. This is evident in employees who lack proficiency in Human Resource Management (HRM), leading to ineffective challenges for the cooperative's progress. Issues arise, such as members' limited knowledge of good HRM practices, insufficient human resources, and suboptimal performance by cooperative members. Research data were collected directly in the field. The research method employed a qualitative approach, including observation, interviews, and documentation. The study was conducted in Palem Ganda Asri 1 Housing Complex, Block A3 No.1, Tangerang, Banten, using both primary and secondary data sources. The findings of this research suggest that effective Cooperative HRM contributes to the economic well-being of the Tangerang Strong Prosperous Multi-Business Cooperative by motivating administrators and members to be more productive in cooperative management. The proposed solutions include enhancing managerial skills training, diversifying business activities, and providing routine skills training for cooperative members.

Keywords: Management, Human Resources, Cooperative

PENDAHULUAN

Meningkatkan kesejahteraan dan keamanan masyarakat Indonesia menjadi salah satu indikator penting yang harus diperhatikan, karena meningkatnya kesejahteraan rakyat juga akan berpengaruh terhadap ketahanan sosial serta stabilitas politik. Untuk itu, dibutuhkan wadah yang tepat guna meningkatkan sektor perekonomian masyarakat Indonesia, salah satunya melalui badan usaha Koperasi. Koperasi menjadi salah satu badan usaha dengan peran yang tepat karena berbasis kerakyatan yang berasaskan kerjasama dan gotong royong. Peran koperasi memastikan bahwa anggotanya dapat mencapai kesejahteraan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan Bersama (Widyanti, 2003).

Koperasi merupakan badan usaha yang berbasis kerakyatan dan berprinsip kerjasama serta gotong royong. Peran koperasi sangat relevan karena:

- Mensejahterakan Anggota: Koperasi memprioritaskan anggotanya untuk mencapai kesejahteraan. Ini berarti koperasi berfokus pada manfaat yang diterima anggota daripada hanya mengutamakan laba.
- Kontribusi untuk Masyarakat: Koperasi juga berusaha memberikan kontribusi yang maksimal bagi masyarakat sekitarnya. Dengan demikian, koperasi tidak hanya menguntungkan anggotanya, tetapi juga berperan dalam membangun ekonomi lokal dan nasional (Rafli, n.d., 2022).

Sejalan dengan perkembangan Koperasi, semakin hari jumlah koperasi semakin meningkat di Indonesia. Hasil resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) nomor 64/136, telah diakui bahwa peran koperasi terutama Koperasi Indonesia sebagai badan usaha telah terbukti mampu menopang perekonomian dalam keadaan krisis ekonomi global. Membuka lapangan pekerjaan, menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kemandirian ekonomi rakyat. Salah satu contoh koperasi terbesar dan tersukses di dunia adalah koperasi Mondragon dari Spanyol. Badan usaha ini didirikan sejak tahun 1956 dan sangat disiplin dalam menekankan asas kekeluargaan dan kerja sama, dilihat dari kebijakan-kebijakan yang diputuskan oleh Pengurus dan anggotanya. Dari segi pendapatan gaji antara stakeholder dengan karyawan selisihnya tidak terlalu jauh ditambah dengan pemerataan pembagian hasil keuntungan. Adapun salah satu contoh Koperasi tersukses dan terbesar dari Indonesia yaitu Koperasi Kospin Jasa Pekalongan Jawa Tengah dengan penobatannya sebagai koperasi simpan pinjam dengan Aset dan Volume Usaha Terbesar. Asetnya mencapai Rp 2,5 Triliun. Untuk itu, semakin disadari pula bahwa keamanan dan kesejahteraan anggota menjadi salah satu tujuan utama dalam berkoperasi. Hanya saja, dalam praktiknya sistem koperasi masih banyak yang belum berkembang. Kinerja koperasi belum mencapai tingkat yang dituju dan diharapkan. Sebagai organisasi usaha dengan asas kekeluargaan, dalam pengelolaannya tentu tidak terlepas dari manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam mengelola koperasi (Hadi dkk., 2018). Pembangunan manusia harus dikelola dengan baik untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat menjadi investasi berharga serta aset penting dalam mencapai kesuksesan organisasi atau perusahaan dalam menghadapi perkembangan teknologi yang sangat cepat (Iwan dkk., 2022). Manajemen yang baik dibutuhkan agar pengurus dan anggota koperasi dapat merasakan manfaatnya. Fungsi-fungsi Manajemen SDM menjadi faktor yang paling penting yang terdiri dari Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan (Widyanti, 2003).

Tercatat beberapa komponen permasalahan yang dihadapi perkoperasian khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan di KSU Tangerang Kuat Sejahtera Kota Tangerang, studi ini mencari solusi yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM). Koperasi Serba Usaha Tangerang Kuat Sejahtera Kota Tangerang berlokasi di Perum Palem Ganda Asri 1 Blok A3 no.1, Kota Tangerang, Banten, 15157. Dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di KSU Tangerang Kuat Sejahtera belum berjalan sepenuhnya mulai dari fungsi yang seharusnya dilaksanakan. Peneliti melihat tugas pengurus dalam membuat sebuah perencanaan atau

program kerja di koperasi tersebut terkesan masih belum kreatif dan inovatif, apa adanya dan semampunya, tidak ada yang menjadi acuan atau landasan teori yang digunakan sehingga seperti apa yang diuraikan teori tersebut diatas tidak Nampak.

Tabel 1.1 Pendapatan dan SHU KSU Tangerang Kuat Sejahtera

| Tahun | Pendapatan | SHU | Rata-Rata Per orang |
|--------------|-------------------|----------------|----------------------------|
| 2018 | Rp 53.051.207,- | -Rp 36.381 | Rp 0 |
| 2019 | Rp 592.025.328,- | Rp 4.517.559 | Rp 6.274 |
| 2020 | Rp 630.622.542,- | Rp 16.669.331 | Rp 16.669 |
| 2021 | Rp 1.052.233.497 | Rp 130.970.955 | Rp 84.443 |

Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tangerang Kuat Sejahtera dalam pengorganisasian masih perlu ditingkatkan kembali kedisiplinannya khususnya dalam pembagian kerja, masih terjadi penugasan kerja yang berbeda-beda kepada orang yang sama seperti sekretaris mengerjakan tugas kesekretarian juga mengerjakan tugas kebidaharaan bahkan merangkap kepala toko/mini market. Demikian pula dalam hal pengelompokan kerja, belum disiplin masih terjadi penumpukan kerja seperti dalam hal penanganan sembako dengan penanganan kredit barang dan penanganan toko swalayan/mini market. Kemudian Pelaksanaan program di Koperasi Tangerang Kuat Sejahtera dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota, belum mencapai kepada optimalisasi karena peneliti melihat dari hasil laporan kegiatan yang dilakukan oleh pengurus maupun pegawai masih belum mencapai kepada target hasil baik secara kualiti maupun kuantiti. Dalam hal merekrut anggota dari target 1500 orang dalam rentang waktu 3 tahun (satu periode 2019 - 2022) belum tercapai, pencapaian hanya 787 orang atau 50,74%, demikian pula secara kualitas dilihat dari belanja wajib bulanan yang sudah terlibat baru 564 orang atau 40,2%, hal ini peneliti melihat belum terintegrasinya masing-masing bidang dalam dalam melaksanakan programnya. Sehingga keuntungan (SHU) yang diinginkan perolehannya besar atau maksimal sebagai wujud peningkatan kesejahteraan anggota belum tercapai. Tahun 2021 SHU yang dicapai sebesar Rp 130.970.955 berarti per orang hanya mendapatkan SHU Rp 84.443 sangat jauh dari target yang hendak dicapai. Pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun (2021) hanya mampu membukukan angka Simpanan Pokok : Rp 717.740.000, Simpanan Wajib : Rp 74.285.000, Simpanan Masa depan : Rp 124.719.983, Tabungan anggota Rp 36.757.010, penambahan modal Rp 421.610.955, penambahan aset Rp 80.596.213 sehingga total aset menjadi Rp 1.611.747.290 (sampai satu milyar). Kegiatan pembinaan anggota sebagai bentuk sosialisasi dan perawatan kepada anggota dalam setiap bulan rata-rata mencapai 180 orang anggota. Berdasarkan pernyataan diatas. Peneliti tertarik meneliti tentang “Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tangerang Kuat Sejahtera”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan peneliti lebih mudah dalam mencari data , dimana peneliti ikut andil dalam mengetahui bagaimana manajemen sumber daya manusia di KSU Tangerang Kuat Sejahtera. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ingin memahami secara mendalam dan komprehensif, kemudian

mengeksplorasi secara mendetail (Amalia, 2021). Tipe penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dimana nantinya data yang peneliti dapatkan akan diurai dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang berdasarkan hasil pengamatan penulis (Yakin, 2012). Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Adapun metode pengumpulan data melalui wawancara dan gambar dokumen (Herdianysah, 2015).

Instrumen penelitian ini berisi komponen-komponen seperti Manajemen, Manajemen Sumber Daya Manusia, fungsi-fungsi manajemen, Koperasi, konsep kesejahteraan anggota koperasi. Penulis adalah salah satu instrumen dari Koperasi Serba Usaha (KSU) Tangerang Kuat Sejahtera Kota Tangerang, yaitu sebagai anggota pengawas. Data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data baik itu sumber data primer, maupun data sekunder. Data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian (Koentjaraningrat, 1994), dan dengan pengamatan secara langsung di lapangan (observasi). Sumber utama dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada Manajer Koperasi dan anggota koperasi. Data sekunder Peneliti dapatkan dengan mencari jurnal-jurnal, bisa melalui internet, literatur terkait, buku-buku dengan topik yang serupa, dan sumber data lainnya. Data sekunder juga didapatkan melalui dokumentasi dan dokumen pendukung. Metode lainnya yaitu melalui pengamatan (observasi) untuk mendapatkan data dengan metode ini, Peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi dan melihat perilaku objek yang akan diteliti. Dalam melakukan penelitian ini, Penulis menjabarkan teori tentang koperasi yang meliputi pengertian koperasi menurut para ahli, dasar perkoperasian, tujuan dibentuknya koperasi dan manfaatnya bagi masyarakat. Setelah itu, Penulis mengaitkan teori Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) sebagai keterkaitan dalam pengelolaan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota (Hadi dkk., 2018). Dari teori MSDM, Penulis menjabarkan fungsi-fungsi Manajemen SDM yang paling penting dalam mengelola koperasi, dimana pentingnya menerapkan fungsi Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan. Dari penerapan fungsi-fungsi manajemen, dapat diketahui faktor kesejahteraan anggota yaitu berdasarkan hasil pendapatan koperasi. Setelah mengetahui pendapatan anggota koperasi, maka dapat diketahui tingkat kesejahteraan anggota koperasi .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan berdasarkan rumusan masalah meliputi : Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia di Koperasi Serba Usaha (KSU) Tangerang Kuat Sejahtera Kota Tangerang, upaya meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi dan faktor-faktor penghambat kesejahteraan anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Tangerang Kuat Sejahtera Kota Tangerang. Koperasi Serba Usaha (KSU) Tangerang Kuat Sejahtera berdiri sejak 16 April 2009 berlokasi di Perum Palem Ganda Asri 1 Blok A3 no.1, Kota Tangerang, Banten, 15157. Lokasi ini sangat dekat dengan jalan raya dan jalan umum dari arah pintu tol Tangerang-Jakarta, lalu berdampingan dengan Rumah Makan Wahana Chicken steak dan dekat dengan Rumah Sakit Bhakti Asih, Mall CBD Ciledug, Halte Busway Ciledug dan pusat perbelanjaan lainnya. Akses yang strategis ini memudahkan konsumen dalam berbelanja. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan, terhitung sejak bulan Januari sampai Agustus 2023.

Jumlah anggota KSU yang aktif per 31 Desember 2021 sebanyak 1551 anggota, terdapat kenaikan. 5,48% dari tahun 2020 yaitu. 1.466 anggota. Jumlah ini setelah dikurangi anggota yang wafat, mengundurkan diri dan tidak aktif sebanyak 9 orang, sehingga anggota yang terdaftar sebanyak 1551 anggota. Pencapaian penambahan anggota ini diperoleh melalui pembinaan, pelatihan-pelatihan, sosialisasi KSU Tangerang Kuat Sejahtera, baik yang dilakukan pengurus maupun representatif sebagai kepanjangan tangan dari pengurus memilili peran yang sangat penting dalam penambahan jumlah anggota. Koperasi TKS melakukan

perekrutan anggota dengan persyaratan yang cukup mudah dan sederhana. Beberapa syarat yang diajukan yaitu domisilinya di di Tangerang Kota, lalu anggota diminta menyediakan fotokopi data diri, mengisi informasi yang diperlukan, dan membayar simpanan pokok sebesar Rp. 100.000,- saat bergabung dengan koperasi. Selain itu, ada tiga jenis simpanan yang berbeda. Simpanan wajib sebesar Rp. 10.000,- harus disetor setiap awal bulan paling lambat tanggal 30 akhir bulan, dan ini bersifat wajib. Sementara simpanan sukarela bersifat opsional, tidak ada ketentuan jumlah minimum, dan hanya bisa ditarik setahun sekali selama Rapat Anggota Tahunan (RAT) berlangsung.

Koperasi Serba Usaha Tangerang Kuat Sejahtera membentuk beberapa usaha perdagangan, jasa, kuliner dengan tujuan untuk meraih manfaat secara langsung, selain memberikan layanan kepada anggotanya. Dengan demikian, selain memenuhi kebutuhan anggota, koperasi juga bertujuan untuk menghasilkan pendapatan melalui unit usaha tersebut. Kegiatan usaha pada Tahun Buku 2022 ini masih berfokus pada usaha ril yaitu perdagangan multi bahan pokok guna pemenuhan kebutuhan seluruh anggota secara merata. Dalam perdagangan mulbako, posisi KSU Tangerang Kuat Sejahtera (TKS MART) merupakan distributor untuk produk-produk seperti KSU Desa Kota Indonesia, seperti beras premium, beras medium, beras merah, gula, minyak wijen, garam, VCO, minyak habbatusauda, kopi, air mineral Hammayim, ayam, ikan tuna, roti gandum. Serta produk-produk perkebunan seperti pepaya, pisang dan manga. Selain mensupport barang-barang toko TKS dari supplier, di TKS Mart juga menjual produk hasil buatan anggota koperasi sehingga sekaligus memperkenalkan produk-produk UKM, barang-barang seperti shampoo, pembersih lantai, sabun, deodorant, parfum, baju, kerudung dan lain-lain. Jumlah aset KSU TKS per 31 Desember 2022 adalah Rp. 1,611,747,290.- Bila dibanding tahun 2021 terdapat kenaikan sebesar Rp 80,596,213.- atau naik 5,00%. Peningkatan usaha yang paling menonjol berasal dari peningkatan paket mulbako. Permodalan koperasi berasal dari simpanan anggota dan SHU yang belum dibagi.

Tabel 1.2 Sumber Pendapatan KSU Tangerang Kuat Sejahtera

| Jenis Usaha | Pendapatan | |
|------------------------|------------------|------------------|
| | 2020 | 2021 |
| TKS Mart | Rp 278.559.685 | Rp 341.777.900 |
| Simpan Pinjam | - | - |
| Mulbako | Rp 2.207.695.530 | Rp 2.725.255.230 |
| Usaha Ayam Segar | Rp 532.008.153 | Rp 521.624.175 |
| Usaha Ikan Tuna | Rp 89.487.070 | Rp 504.269.514 |
| Usaha Buah Segar | Rp 180.201.993 | Rp 271.864.014 |
| Jasa Sewa Ruang Kantor | Rp 13.857.000 | Rp 17.500.000 |
| Total | Rp 3.349.999.046 | Rp 4.449.945.333 |

Dalam kurun waktu 4 tahun menjadi pengawas, Peneliti melihat dan mencatat bahwa tidak ada peningkatan hasil usaha yang signifikan, dan anggota koperasi tidak merasakan adanya dampak kesejahteraan. Maka, Penulis berpendapat bahwa penelitian ini credible untuk dilakukan karena harapannya dapat menemukan jawaban dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh KSU Tangerang Kuat Sejahtera Kota Tangerang. Disisi lain, Penulis melihat adanya potensi yang sangat besar dari anggota koperasi yang berjumlah 1551 orang, maka perlu adanya solusi melalui penelitian yang Penulis lakukan. Penulis melihat adanya kelalaian, ketidak disiplin dalam melaksanakan pengelolaan manajemen sumber daya manusia, baik dari pihak pengurus maupun anggota.




Gambar 4.3 Struktur Organisasi KSU Tangerang Kuat Sejahtera

Koperasi TKS melakukan perekrutan anggota dengan persyaratan yang cukup mudah dan sederhana. Beberapa syarat yang diajukan yaitu domisilinya di di Tangerang Kota, lalu anggota diminta menyediakan fotokopi data diri, mengisi informasi yang diperlukan, dan membayar simpanan pokok sebesar Rp. 1.000.000,- saat bergabung dengan koperasi. Selain itu, ada tiga jenis simpanan yang berbeda. Simpanan wajib sebesar Rp. 40.000,- harus disetor setiap awal bulan paling lambat tanggal 30 akhir bulan, dan ini bersifat wajib. Sementara simpanan sukarela bersifat opsional namun ditambahkan donasi sebesar Rp 10.000 setiap bulan agar tidak mengganggu simpanan anggota, donasi ini digunakan sebagai biaya operasional pengurus . Terakhir, ada investasi yang merupakan dana yang diinvestasikan untuk pengadaan aset operasional seperti tanah, mesin, bangunan, peralatan kantor, dan sejenisnya. Investasi ini tidak memiliki perjanjian pengembalian dan bersifat sukarela tanpa adanya unsur paksaan. Untuk mengembangkan keterampilan anggota, KSU Tangerang Kuat Sejahtera melaksanakan beberapa pelatihan. Pelaksanaan pelatihan - pelatihan diadakan dengan beberapa tingkatan pelatihan seperti pelatihan di Kementerian Koperasi, Dekopinda wilayah Banten, Indagkop kota Tangerang, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Banten, Dekopinda kota Tangerang. Pelatihan-pelatihan ini diadakan untuk meningkatkan kedisiplinan anggota koperasi agar sesuai dengan job yang diamanahkan, sehingga tidak terjadi kurangnya pengetahuan dalam mengemban job tersebut. Kemudian, kenggotaan koperasi terus ditingkatkan dengan tujuan memberikan job-job yang sesuai sehingga tidak terjadi tugas yang merangkap misalnya seperti bendahara merangkap menjadi sekretaris, data base merangkap menjadi administrasi dan lain-lain. Pembagian job ini untuk mampu mencapai kesejahteraan anggota dan masyarakat seperti yang tercantum dalam visi dan misi. Namun dalam pelaksanaan pelatihan-pelatihan di KSU Tangerang Kuat Sejahtera belum dilaksanakan secara terjadwal serta berkesinambungan, baik untuk Pengurus maupun anggota yang diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi maupun Dinas Koperasi di Kota Tangerang dan Provinsi. Selain itu koperasi selalu menjalin komunikasi dengan pihak Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPINDA) setempat agar mampu menjalin kemitraan dalam perluasan jaringan usaha.

KOPERASI TANGERAN
Peran Palm Ganda Aul 1 Blok A1
Kode Tangerang/Banten 19191

PROSESOR DOK. ANGGOTA
KOPERASI TANGERAN



Khusmanico
No. Anggota: 001001
No. Koperasi: 001001
No. Cabang: 001001
No. Kecamatan: 001001
No. Kota: 001001
No. Provinsi: 001001
No. Negara: 001001

FORMULIR PENDAFTARAN ANGGOTA
KOPERASI TANGERAN KUAT SEJAHTERA




Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama Lengkap: KUSMANICO
Tempat & Tgl. Lahir: BENDUARAN 24-08-1982
No. Identitas KTP/SIM: 31174041610200010
Alamat Sesuai Identitas: KAMPUNG MANGROVE, DUREN PAKI, KALINYE, KABUPATEN CIKARANG
Alamat Domisili: RT 015/RW 040073
No. Telp. / Fax: KAWANAN GURANG
Nama Ibu Kandung: GILIH MULYAMAN
Status Pekerjaan: ANAK
Alamat Pekerjaan: ANAK
NPKW Pribadi: ANAK
Nama ANU Waris: ANAK
Hubungan ANU Waris: ANAK

Dengan ini mengajukan permohonan menjadi Anggota Koperasi Tangerang Kuat Sejahtera dan siap membayar Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan iuran Wajib di Tangerang Kuat Sejahtera sebagaimana yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Simpanan Pokok sebesar Rp. 1000.000,- (Satu juta rupiah), diserahkan pada saat pendaftaran dan atau pembayarannya dilakukan 7 (tujuh) kali cicilan selama 7 (tujuh) bulan, dan simpanan pokok sebesar itu dibayarkan pada setiap bulan selanjutnya sebagai simpanan jaminan masa depan.*
2. Simpanan Wajib, sepektanya sebesar Rp. 40.000,- per bulan dan dibayarkan setiap bulan atau pembayaran untuk beberapa bulan berikutnya.*
3. Iuran Wajib (Donasi) sebesar Rp. 10.000,- per bulan dan dibayarkan setiap bulan.*

Menyatakan dan saya sukarela:
Memahami dan mematuhi AD/ART, Peraturan khusus dan kebijakan lainnya yang berlaku di Koperasi Tangerang Kuat Sejahtera.

Demiikian Permohonan ini saya ajukan:
Diketahui
Dibuat di Tangerang, 24 SEPTEMBER 2019

Lampiran:
- Pas Photo berwarna 3 x 3 masing dua lembar
- Copy KTP/ SIM yang masih berlaku

| No. Urut | Nama Anggota | Uang Simpanan | Total |
|----------|-----------------|---------------|---------|
| 1/ | KUSMANICO | 200.000 | |
| 2/ | KUSMANICO WAJIB | 40.000 | |
| 3/ | DONASI | 10.000 | |
| | | | 250.000 |

Gambar 4.5 Formulir Pendaftaran Anggota Koperasi Tangerang Kuat Sejahtera

Koperasi Serba Usaha (KSU) Tangerang Kuat Sejahtera terus berkembang melakukan berbagai jenis usaha dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan perekonomian anggota koperasi. Selain itu, beberapa langkah yang perlu diambil dalam mensejahterakan anggota koperasi yaitu penting bagi koperasi untuk memiliki manajemen yang kompeten. Anggota harus memiliki kepercayaan dalam pengelolaan koperasi mereka. Kemudian, diversifikasi usaha koperasi adalah hal yang penting. Ini dapat mencakup peningkatan produk atau layanan yang mereka tawarkan, sehingga anggota memiliki lebih banyak peluang pendapatan. Lalu, pengembangan sumber daya manusia adalah kunci. Koperasi harus berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan anggota dan pengurus mereka. Pengurus KSU Tangerang Kuat Sejahtera turut melaporkan bahwa ada beberapa aspek yang masih menjadi tantangan di KSU Tangerang Kuat Sejahtera, salah satunya adalah transparansi dalam pengelolaan keuangan. Meskipun telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkannya, tetapi masih ada ruang untuk lebih memperbaiki pelaporan dan akuntabilitas keuangan di KSU Tangerang Kuat Sejahtera. Keterlibatan dalam pengawasan tidak hanya terbatas pada pengurus, melainkan anggota juga memiliki peran penting dalam hal ini. Apabila ada kekhawatiran terkait pelayanan dan fasilitas yang kurang memadai, hal ini dapat disampaikan saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) atau kepada pengurus untuk dipertimbangkan. Kemudian, anggota koperasi dapat ikut dalam mengurangi potensi risiko dengan menyampaikan pendapat mereka, sehingga dapat membantu mengurangi dampak risiko yang mungkin timbul di masa mendatang.





Gambar 4.7 Pelatihan dan Pengembangan Anggota Koperasi

KSU Tangerang Kuat Sejahtera awalnya didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya agar bisa mandiri. Bahkan hingga saat ini, seluruh pengawas, pengurus dan anggota koperasi tetap berkomitmen untuk mencapai tujuan awal yang telah disepakati. Selama 3 tahun masa kepengurusan (2019-2022) telah didapat beberapa pencapaian yaitu Penambahan anggota lunas Simpanan Pokok (anggota penuh) sebanyak 233 anggota atau sebesar 19,63 % dari total anggota, Perolehan Simpanan Pokok senilai Rp. 717.740.000,- (tujuh ratus tujuh belas juta tujuh ratus empat puluh ribu rupiah), terdapat kenaikan sebesar Rp 464. 149.000 atau 64,67 % dari perolehan tahun 2020. Dari hasil wawancara dengan anggota koperasi, anggota koperasi serba saha Tangerang Kuat Sejahtera merasa terbantu dan ada kemudahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Anggota mendapat paket sembako seperti beras, minyak, gula dan bahan pokok lainnya dengan mudah. Hanya saja, berdasarkan hasil wawancara, menurutnya kekurangannya yaitu keutungan dari SHU Tangerang kuat Sejahtera belum dirasakan oleh para anggota, sehingga dari segi finansial belum dapat dirasakan oleh anggota koperasi.

Setelah melaksanakan penelitian, ada beberapa faktor-faktor penghambat yang Peneliti amati dari Koperasi TKS, faktor-faktor tersebut ialah Kurangnya kemampuan Manajerial dari pengurus koperasi. Jika sebuah koperasi menghadapi hambatan, maka pencapaian tujuan tersebut tidak akan terwujud. Hal ini terjadi pada KSU Tangerang kuat Sejahtera dalam pencapaian hasil, terhdapat faktor penghambat yaitu kurangnya kemampuan manajerial dari pengurus koperasi. Hal ini terlihat dalam hal pembagian tugas dari ketua kepada seluruh pengurus tidaks sesuai kaidah manajemen (pengorganisasian) seperti terjadinya seorang pengurus melakukan lebih dari satu job dan bekerja tidak sesuai dengan bidangnya serta fungsi jabatannya. Kemudian Rekrutmen Pengurus yang Kurang Tepat yaitu subjektivitas dalam pemilihan pengurus dirasakan masih dominan, tidak sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya, sehingga tugas yang diberikan kepada pengurus tersebut dikerjakan dengan hasil yang tidak maksimal atau tidak mencapai target. Lalu belum terjalin Komunikasi yang baik antara Anggota dengan Pengurus. Pola komunikasi yang berjalan selama ini masih terbatas dalam hal transaksi penjualan atau jadwal pembinaan yang sudah ditetapkan. Tidak adanya pendekatan secara kekeluargaan melalui kegiatan seperti arisan antar anggota, kunjungan pengurus kepada anggota secara berkala dan menyeluruh, yang seharusnya diagendakan dalam setiap bulannya. Kemudian kurangnya Kedisiplinan Pengurus dalam melaksanakan hasil RAT. Dalam

menjabarkan keputusan RAT, tidak sepenuhnya di tindaklanjuti. Terlihat dari kegiatan rapat kerja pengurus yang seharusnya lebih intensif sebagai langkah untuk membuat taktik dan strategi pada pelaksanaan program koperasi. Sehingga seringkali terjebak dalam persoalan yang tidak berkembang. Program banyak, namun yang berjalan hanya satu sampai dua program saja. (Parsial tidak komprehensif).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui data-data pendukung seperti hasil wawancara, dokumentasi dan observasi kepada Pengawas, Pengurus dan Anggota koperasi, maka Penulis dapat ambil kesimpulan : Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia di Koperasi Serba Usaha (KSU) Tangerang Kuat Sejahtera Kota Tangerang Khususnya dalam hal pembagian kerja atau Job description kepada seluruh pengurus maupun pegawai masih perlu ditingkatkan kembali kedisiplinannya diantaranya dalam pembagian kerja (job desk/division work), masih terjadi penugasan kerja yang berbeda-beda kepada orang yang sama seperti sekretaris mengerjakan tugas kesekretarian juga mengerjakan tugas kebidaharaan bahkan merangkap kepala toko atau TKS Mart. Demikian pula dalam hal pengelompokan kerja belum disiplin masih terjadi penumpukan kerja seperti dalam hal penanganan sembako dengan penanganan kredit barang dan penanganan toko swalayan atau mini market dengan orang yang sama. Kemudian, upaya meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Tangerang Kuat Sejahtera Kota Tangerang dengan meningkatkan Manajemen Sumber Daya Manusia Koperasi yaitu meningkatkan frekuensi pelaksanaan dan keikutsertaan pelatihan-pelatihan Manajemen atau tata kelola usaha koperasi secara terjadwal serta berkesinambungan, baik untuk Pengurus maupun anggota yang diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi maupun Dinas Koperasi di Kota Tangerang dan Provinsi. Selain itu selalu menjalin komunikasi dengan pihak Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPINDA) setempat agar mampu menjalin kemitraan dalam perluasan jaringan usaha. Kemudian salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan anggota KSU Kota Tangerang Kuat Sejahtera dengan meningkatkan peran dan tugas representatif koperasi dalam menjangkau pasar luas di delapan kabupaten kota di Provinsi Banten yaitu Tangerang Kota, Tangerang Kabupaten, Tangerang Selatan, Kota Serang, Kota Cilegon, Kabupaten Serang, Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang. Salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan juga melakukan diversifikasi usaha sesuai dengan jenis koperasinya, yaitu koperasi serba usaha. Lalu terdapat beberapa faktor penghambat kesejahteraan anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Tangerang Kuat Sejahtera Kota Tangerang yaitu kemampuan manajerial dari pihak pengurus, rekrutmen pengurus yang kurang tepat, belum terjalinnya komunikasi yang baik antara Anggota dengan Pengurus dalam membangun usaha koperasi. Selain itu, faktor penghambat lainnya kurang kedisiplinan dari Pengurus dalam melaksanakan hasil RAT (Rapat Anggota Tahunan). KSU Tangerang Kuat Sejahtera berhasil menerima penghargaan dari Pemerintah Kota Tangerang sebagai Juara Duta Koperasi Tingkat Kota Tangerang pada tahun 2012 dan tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2021). Leadership's Function In Encouraging Women's Farming Groups To Reduce Food Insecurity And Its Relation To Islamic Agriculture. *Https://Ejournal.Uinib.Ac.Id/Febi/Index.Php/Maqdis/Article/View/509/389*, 6 no 2(2), 110–122. <https://ejournal.uinib.ac.id/febi/index.php/maqdis/article/view/509/389>
- Hadi, S., Rajiani, I., Mutiani, & Jumriani. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Manajemen Sumber Daya Manusia. Dalam *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara* (Nomor 1). PT Rajagrafindo Persada.
- Herdianysah. (2015). *Wartawan, Observasi, dan Focus Group*. PT Raja Grafindo Persada.

- Iwan, H. K., Saefullah, A., Afrianti Rahayu, D., Khristanto, W., Tannady, H., Candra Susanto, P., Magdalena, & Totok Suyoto, Y. (2022). Peran Motivasi Ekstrinsik Dan Pelatihan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kinerja Pelaku UMKM di Belitung Timur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 5025–5027. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/4061>
- Koentjaraningrat. (1994). *Metode Penelitian Masyarakat, Metode Wawancara (ketiga)*. Gramedia.
- Rafli, A. M. (t.t.). *Prinsip dan Nilai-Nilai Koperasi di Indonesia*. Diambil 5 Juli 2022, dari <https://www.jurnal.id/id/blog/prinsip-nilai-nilai-koperasi-indonesia-sbc/>
- Widyanti. (2003). *Dinamika Koperasi Anoraga*. PT. Asdi Mahasatya. Cet.
- Yakin, I. H. (2012). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. Dalam *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Nomor January). PT Firyant Pratama. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>